

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. Makassar: Zakir Press.
- Astifaijah, F. (2008). Kontak Bahasa antara Komunitas Tutur Bahasa Selayar dan Bahasa Sumbawa di Kabupaten Sumbawa dan Sumbawa Barat. *Mabasan*, 2(2), 1–21.
- Grimes, C., & Grimes, B. (1987). *Languange of South Sulawesi . Department of Linguistic, Research School of Pacific Studies, Australian National University*.
- Gunter, S. (1995). *Handbook of Pragmatics: Phatic Communion*. Hand: Amsterdam.
- Gusnawaty, G. (2019). Emoji: Fatis Bentuk Baru Interaksi Daring. <https://www.researchgate.net/publication/370068878>
- Hijriyah, U. (2009). Metode dan Penilaian Penerjemahan. Departemen Pendidikan Nasional: Balai Pustaka.
- Husain. (2015). Korespondensi Fonemis Bahasa Konjo dan Bahasa Selayar (*Phonemic Correspondence of Konjo and Selayar Languages*). *Sawerigading*, 21(3), 415–424.
- Ibrahim. (1993). Kajian Tindak Tutur. Penerbit Usaha Nasional.
- Jakobson, R. (1960). *Closing Statement Linguistics and Poetics*. Thomas Sebeok.
- Jumanto. (2008). Komunikasi Fatis di Kalangan Penutur Jati Bahasa Inggris. World Publishing.
- Kridalaksana, H. (2008). Kamus Linguistik (Empat). Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun. (2017). Metode Penelitian Bahasa Tahapan, strategi, Metode, dan tekniknya (kedua). Rajawali Press. www.rajagrafindo.co.id
- Malinowski, B. (1923). *The Problem of Meaning Primitive Language's in: C. K. Odgen influence of language of the science of symbolism*. London.
- Moleong, L. J. (2013). Metode Penelitian Kualitatif (Revisi). PT. Remaja Rosdakarya.
- Pala, R.(2015). Bentuk Komunikasi Fatis dalam Bahasa bugis *Soppeng (Phatic Communication Forms in Buginese Soppeng Language)*. *Sawerigading*, 21(3), 485–494.
- Rahardi, K. (2018). Pragmatik: Kefatisan Berbahasa sebagai Fenomena Pragmatik Baru dalam Perspektif Sosiolinguistik dan Situasional. Erlangga.

- Rahardi, K. (2019). Pragmatik Konteks Intralinguistik dan Konteks Ekstralinguistik. Yogyakarta: Amara Books.
- Ramadaningsih, F., & Sinaga, M. (2023). Sapaan Bahasa Selayar Sulawesi Selatan. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6(9), 6455–6462. <https://labbineka.kemdikbud.go.id/>
- Retalia. (2020). Dampak Intensitas Penggunaan Smartphone Terhadap Interaksi Sosial. *Journal of Education, Psychology and Conseling*, 2(2), 1–11.
- Richards, J. C., & Schmidt, R. (1985). *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics*. www.pearson-books.com. London: Longman.
- Rohmadi. (2004). Pragmatik Teori dan Analisis. Yohyakarta:Lingkae Media.
- Sarnia. (2015). Bentuk dan Fungsi Fatis dalam Bahasa Makassar. *Skripsi*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Sitohang, M. N. (2021). Bentuk dan Makna Ungkapan Fatis dalam Bahasa Dayak Ngaju (Form and Meaning of Pathics in Dayak Ngaju Language).
- Tarigan, H. G. (2015). Pengajaran Pragmatik. Bandung: Angkasa.
- Trudgil, P. (1974). *An Introduction to Sociolinguistics*.
- Wahidah. (2009). Bahasa Selayar di Pulau Selayar: Kajian Dialektologi dan Linguistik Historis Komperatif. *Thesis*. Yogyakarta: Univeritas Gadjah Mada.
- Wijana, I. D. P. (1996). Dasar-Dasar Pragmatik. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Wuryaningrum, R.(2021). Komunikasi Fatis dalam Wacana Disruptif. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Sastra dan seni* (Vol. 1).
- Yule. (1996). *Pragmatics*. Oxford. University Press.
- Yuliantoro, A. (2020). Analisis Pragmatik. Surakarta: Unwidha Press.

LAMPIRAN 1
HASIL TRANSKRIP, TERJEMAHAN, IDENTIFIKASI DAN ANALISIS DATA TUTURAN UNGKAPAN FATIS BAHASA SELAYAR

Keterangan:

Yang bercetak tebal adalah data tuturan yang di analisis

NO	DAT A		KTGR		KONTEKS	TRANSKRIP DAN TERJEMAHAN	ANALISIS DATA	
	L	P	R	D			WF	FF
1.		✓	✓	✓	R1: Sabtu, 30 Desember 2023 Tuturan percakapan penutur dan mitra tutur terjadi pada sore hari di jalan raya. Penutur dan mitra tutur berjalan dari arah yang berlawanan. Penutur adalah seorang perempuan dewasa dan mitra tutur adalah remaja.	P : <u>na/nai/ana/intu/ sikang?</u> [dan/siapa/anak/itu/kalian semua] 'anaknya siapa itu?' MT : <u>ana-na/Dentu</u> [anak-nya/Dentu] 'anaknya Dentu' P : <u>na/battu/riapako/intu/ku/kuangan?</u> [dan/datang/di mana kamu/itu saya/maksud] 'kalau boleh tau kalian dari mana?' MT : <u>battu/lauk</u> [datang/barat]	Sapaan Topik Umum	<u>Memulai Komunikasi</u> <u>Memelihara komunikasi</u>

					<p>Penutur baru saja selesai mandi di sumur yang ada di kampung Galung dan membawa cirigen 5 liter untuk dibawa pulang. Sedangkan, mitra tutur akan pergi ke mesjid bersama dengan seorang anak kecil.</p>	<p>P : dari rumahku (disesuaikan dengan lokasi penelitian)</p> <p>MT : eeh ‘eeh’</p> <p>P : <u><i>lampa/makang</i></u> [pergi/kami] ‘kami pergi dulu’</p> <p>P : ung ‘iya’</p>	Ucapan Salam	Memutuskan Komunikasi
2.	✓	✓	✓	✓	<p>R2 : Sabtu, 30 Desember 2023</p> <p>Tuturan percakapan penutur dan mitra tutur terjadi pada sore hari di jalan raya. Penutur adalah seorang laki-laki dewasa dan mitra tutur adalah seorang renaja perempuan. Penutur berjalan dari arah</p>	<p>P : <u><i>teki/mae?</i></u> [mana anda/sini] ‘anda mau ke mana’</p> <p>MT : koko ‘kebun’</p> <p>P : <u><i>apa/la/ri/anu/ri/koko?</i></u> [apa/akan/di/anu/di/kebun] ‘apa yang mau anda lakukan di kebun’</p> <p>MT : ngura-i/intu (sambil tertawa melihat anak kecil), na/ngura/geleko/motoro</p>	<p>Sapaan</p> <p>Topik Umum</p>	<p>Memulai Komunikasi</p> <p>Memelihara komunikasi</p>

				berlawanan dari mitra tutur bersama dengan anak kecil. Sedangkan penutur dilihat dari pakaian yang digunakan dan anjing-anjing peliharaannya mengikutinya dari belakang menandakan bahwa ia akan menuju ke kebun.	P [kenapa/itu (sambil tertawa melihat anak kecil), dan/kenapa/kamu/tidak motor] ‘Kenapa dia (anak kecil), kenapa kamu tidak pakai motor’ : <i>memang/ka/ku/ajari/lingka/inni</i> , [memang/karena/saya/ajar dia/ jalan/ ini] ‘iya/karena/saya/mengajari/ dia/berjalan’ : <i>oh</i> ‘oh’ MT	Respon Singkat	Memutuskan komunikasi
3.	√	√	√	R3: Minggu , 31 Desember 2023 Tuturan penutur dan mitra tutur terjadi pada pagi hari di Pasar Padang. Penutur adalah penjual dan mitra tutur adalah pembeli. Penutur melihat mitra tutur berjalan menuju kiosnya.	P : <i>apa</i> [apa] ‘apa’ MT : <i>tassikura, bae pulu’ta?</i> [tak berapa, beras ketan anda] ‘berapa harga beras ketan’ P : <i>sampulo lima, ndik. sikura litere?</i> [lima belas, dek. Berapa liter?] [lima belas ribu, dek. Berapa liter?] MT : <i>rua litere</i>	Topik Umum Sapaan	Memulai Komunikasi Mempererat Komunikasi

			Mitra tutur yang mendatangi kios mitra tutur kemudian mencari-cari barang yang hendak dibelinya.	[dua liter] 'dua liter' (penjual kemudian memasukkan dua liter beras ketan ke dalam kantong, terjadi kesenapan sesaat antara penutur dan mitra tutur) P : <i>geleko ngerang karanjeng, ndik?</i> [tidak kamu bawa keranjang, dek] 'kamu tidak bawa keranjang, dek' MT : <i>gelea (sambil tertawa), kantongtamo sarea sikre ku halli</i> [aku tidak (sambil tertawa), kantong anda saja beri saya satu saya beli] 'tidak (tertawa), kantong anda saja saya beli satu' P : <i>akomo halli</i> [jangan kamu beli] 'tidak usah dibeli' MT : <i>riek golla ejata?</i> [ada gula merah anda] 'ada gula merah'? P : <i>ado gelei ku erang ndik, konjoko raik boja</i> [aduh, tidak saya bawa dek,	Sapaan Tawaran Tawaran	Memulai Kembali Komunikasi Memelihara Komunikasi Memelihara Komunikasi
--	--	--	--	--	--------------------------------------	--

					<p>di sana kamu timur cari] ‘aduh, saya tidak bawa dek, di sana saja kamu cari</p> <p>MT : <i>Oiye</i> ‘oiya’</p> <p>P : <i>sibilangang doeckmu di</i> [seratus uang kamu kan] ‘uangmu seratus kan’</p> <p>MT : <i>lye</i> ‘iya’</p> <p>P : <i>yaa, 85</i> [yaa, delapan lima] ‘yaa delapan puluh lima ribu (kembalian)’</p> <p>MT : <i>ya, makasih</i> ‘ya terima kasih’</p>	Kekecewaan Penegasan kesopanan Ucapan terima kasih	Melonggarkan Komunikasi Memelihara komunikasi Memelihara Komunikasi Memutuskan komunikasi
4.		✓	✓	✓	R4: Minggu, 31 Desember 2023	P : <i>palolata</i> ‘terong, anda’ MT : <i>palola?</i> ‘terong’	Topik Umum Memulai komunikasi

			Tuturan penutur dan mitra tutur terjadi pada pagi hari di pasar tradisional Padang. Penutur adalah pembeli dna mitra tutur adalah penjual. Mitra tutur sebelumnya telah menawarkan barang dagangnya kepada penutur, namun penutur sebelumnya tidak singgah melihat-lihat barang dagangan mitra tutur. Kemudian, penutur mendatangi kembali lapak mitra tutur untuk membeli sayuran.	P : <i>jye</i> ‘iya’ MT : <u>teeang nak?</u> [mana nak] ‘yang mana nak’ P : (menunjuk terong yang sudah dikumpulkan) MT : <i>injo nak, yaa ku tambaiang juako nak. kauja kale-kalengmu motoro</i> [itu nak, yaa saya tambahkan juga kamu nak. Kamu saja sendiri-sendirimu motor] ‘itu nak, yaa saya tambahkan untuk kamu nak. Kamu sendirian naik motor’ P : <i>jye</i> ‘iya’ MT : <i>yaa mae kantongmu nak</i> [ya sini kantong kamu nak] ‘yaa berikan kantongmu nak’ P : <i>tabe’</i> [permisi] ‘permisi’	Sapaan Kegirangan Kesopanan	Mempererat Komunikasi Memelihara komunikasi Memelihara komunikasi
--	--	--	---	---	---	---

					<p>MT : <i>yaa, patamak todokmu rinni barang mu kaluppai i, yaaa mae konni nak. poto' I nak. pakabajik ko nak</i> [yaa masuk juga di sini mungkin kamu lupakan, yaa mari ke sini nak. Ikat nak. Hati-hati nak]</p> <p>P : <i>'ya masukkan juga belanjaanmu, nanti kamu lupa. Yaa berikan nak. Ikat nak. Hati-hati ya nak'</i></p> <p>MT : <u>Maeng maki ku sareang doepta di?</u> [sudah kita saya kasih uang kita kan] 'sudah saya berikan uang anda kan'</p> <p>nak : <i>Iyo nak iyo nak, tarima kasih banyak</i> [iya nak iya nak, terima kasih banyak nak]</p>	<p>Ucapan terima kasih</p> <p>Penegasan</p> <p>Ucapan Terima kasih</p>	<p>Memutuskan komunikasi</p> <p>Memulai Kembali Komunikasi</p> <p>Memutuskan Komunikasi</p>	
5.	✓	✓	✓		<p>R11: Kamis, 04 Januari 2024</p> <p>Tuturan penutur dan mitra tutur terjadi pada siang hari di halte Bus. Penutur dan mitra tutur adalah seorang</p>	<p>P : <i>rieck tu tolong rinni?</i> [ada orang duduk sini] 'ada orang yang duduk di sini'</p> <p>MT : <i>tidek, tidekja tu tolong jari tolong maki</i> [tidak ada, tidak ada juga orang duduk jadi duduk saja anda]</p>	Kesopanan	Memulai komunikasi

				remaja. Penutur adalah perempuan dan mitra tutur adalah laki-laki. Suasana hari sedang terik, penutur melihat mitra tutur duduk sendirian di halte bus tersebut. Penutur kemudian menghampiri mitra tutur.	P MT P MT P	'tidak ada, tidak ada kok orang duduk jadi anda duduk saja' : <i>ditte to apa ki?</i> [kita orang apa kita] 'kamu orang mana' : <i>to rinni jua a, na ditte to apaki?</i> [orang sini kok saya, dan kita orang apa kita] 'saya orang sini kok, anda sendiri orang mana' : <i>to rinni tonjuanga</i> [orang sini juga saya kok] 'saya juga orang sini' : <i>apa ribua' rinni na rinniki tolongi dereki kare-karena</i> [apa di bikin sini dan sini kita duduk, jauh kita main- main] 'lagi apa di sini sehingga anda di sini duduk, jauh anda main-main' : <i>riek ku boja mannaka gelepa nguppa inni apa-apa</i> [ada say acari, tetapi belum saya dapat ini apa-apa]	Kesopanan	Memelihara komunikasi
--	--	--	--	--	-------------------------	--	-----------	-----------------------

						[Tidak sebab mungkin ada teman anda, mungkin bisa saya di salamkan mari] 'tidak, mungkin anda punya teman, bisa mungkin saya titip salam'		
P						: <i>eh</i> [<i>eh</i>] ' <i>eh</i> '		
MT						: <i>atau dittemo ampa tidek urangta</i> [atau kamu saja kalau tidak ada teman ada] 'atau kamu saja kalau kamu tidak punya teman'		
P						: <i>sambarangna, na ditte nai urangta naung mae konni</i> [sembarang saja dan anda siapa teman anda turun mari ini] 'sembarang saja, terus anda dengan siapa turun ke sini]		
MT						: <i>kale-kale tonjuanga</i> [Sendirian juga saya] 'sendiri juga'		
P						: <i>na wapa ri bua' rinni ditte</i>		

					[dan apa di buat sini anda] 'andalagi apa di sini' MT : <i>injo pakonjomu bojaki dalle kodong</i> [itu seperti itu cari kita rezeki kasihan] 'yaa seperi itulah, mencari rezeki kasian' P : <i>apa la ri uppa na tolong-tolong jaki</i> [apa akan di dapat hanya duduk-dusuk saja anda] 'apa yang akan didapat kalau anda hanya duduk- duduk' MT : <i>dallek manggulung ri boja. tolong-</i> <i>tolongki barang tolong-tolongpa na riek</i> <i>nguppaki</i> [rezeki nomplol dicari, saya duduk- duduk mungkin duduk-duduk saya baru ada dapat saya] 'rezeki nomplok yang dicari, saya duduk-duduk mungkin dengan duduk- duduk saya akan dapat rezeki' P : <i>pakonjo di</i> [seperti itu di] 'seperti itu ya'	Penegasan	Memelihara Komunikasi
--	--	--	--	--	--	-----------	--------------------------

				MT : <i>sai na to apa ammakmu kau?</i> [tunggu orang apa mama anda kau] 'tunggu, orang mana mama anda'	
			P : <i>ngura ammakku rikutaknang, la maeki ri sapo?</i>	[kenapa mama saya ditanya, akan mari anda di rumah] 'kenapa mama saya yang anda tanyakan, anda mau ke rumah'	
		MT : <i>gele, salai kodong na kutaknangki mae riparangta tau?</i>	[tidak, salahkah kasian jika bertanya saya mari disesama manusia]	'tidak, apakah salah kalau kita bertanya kepada sesama manusia'	
		P : <i>geleja, mannaka nangura langsung ammakku rikutaknang</i>	[tidak kok, tapikan kenapa langsung mama saya ditanya]	'tidak juga, tapikan kenapa mama saya yang langsung ditanyakan'	
		MT : <i>geleka sempat kulleki kenalan surang ammakmu kan ammakmu rolo ri urang</i>			

						<p><i>dekat toh, ka tidak mungkin kau rolo toh.</i></p> <p>[tidak kan sempat bisalah kenalan dengan mama anda kan mama anda dulu ditemani dekat toh, karena tidak mungkin anda dulu toh]</p> <p>'tidak kan sempat bisalah kenalan dengan mama anda duku sebelum dekat dengan kamu'</p> <p>P : <i>ooh, pakonjo di konni-konni</i> [ooh, seperti itu sekarang-sekarang] 'oh, seperti itu sekarang'</p> <p>MT : <i>pakonjo injo, pakonjo memang ampa rikua burakne torekeng to serius to', otomatis na issekpi to toana na balloi</i> [seperti itu, seperti itu memang kalau dibilang laki-laki dianggap orang serius toh, otomatis tau dia orang tuanya baru bagus dia]</p> <p>'seperti itulah, seperti itu harusnya kalau ingin dikatakan laki-laki yang dianggap serius harus orangtuanya tau baru keren'</p>		
--	--	--	--	--	--	---	--	--

					P : <i>nampa paki siissek inni, nampa pa tolong rinnina</i> [baru kita saling tahu ini, baru saya duduk di sini] 'kita baru kenal, saya baru saja duduk di sini' MT : <i>injo ampa geleki siissek nampa memang perasaang la rikurai</i> [itu kalau tidak kita saling kenal, baru memang perasaan akan diapakan] 'yaa ita memang tidak saling kenal, tapai kalau perasaan mau apa'	Topik Umum	Memelihara Komunikasi
					P : <i>sambarang todok ripikkiri di?</i> [sembarang juga dipikir ya] 'sembarang juga yang anda pikir' MT : <i>sai mu riekja hp mu intu kukuangan?</i> [sebentar, anda punya juga handphone anda itu kalau boleh tau] 'sebenatar, kalau boleh tau anda punya handphone] P : <i>hp?</i> [hendphone]		

					<p>‘hendphone’</p> <p>MT : <i>ung</i> [iya] ‘iya’</p> <p>P : <i>tidek, la rihalliangga hp?</i> [tidak ada, akan dibelikan saya handpone] ‘tidak ada, mau anda belikan saya handphone?’</p> <p>MT : <i>gele, barang riek nomor wa mu la kuera, barang kulleki sihubungi toh</i> [tidak, mungkin ada nomor wa kamu saya minta, mungkin bisa akita saling menghubungi toh] ‘tidak, sempat mungkin ada nomor WhatsApp anda yang bisa saya minta dan mungkin kita bisa saling menghubungi’</p> <p>P : <i>adoh</i> [aduh] ‘aduh’</p> <p>MT : <i>barang siuppaki pole</i> [mungkin saling ketemu kita lagi]</p>	Ketidaksetujuan Topik Umum	Menghalangi Komunikasi Memelihara Komunikasi

					P ‘siapa tahu kita ketemu lagi’ : <i>pakonjo tuburaknenjo napaui</i> [seperti itu laki-laki kalau bicara dia] ‘seperti ituya kalau laki-laki bicara’ MT : <i>gele sempatka toh riek kodong,</i> <i>ampa riek sare- sareki mae</i> [tidakan, sempat nanti toh ada kasihan, kalau ada beri-berilah mari] ‘tidakan, sempat ada toh kasihan, kalau ada berikanlah kemari]	Penolakan	Melenggarkan Komunikasi
					P : <i>atidek, tajang sai ku boja-boja ri</i> <i>anungku ri tasiku</i> [aduh tidak ada, tunggu sebentar saya cari-cari di anuku di tas saya] ‘aduh tidak ada, tunggu sebentar say acari dulu dalam tas saya’ MT : <i>nomor hp juana,</i> [nomor hp saja kok]	Kekecewaan	Memutuskan Komunikasi
					(hening sesaat)	Candaan	Memulai Kembali Komunikasi
					MT : <i>ampa tidek nomor sandalakmu mo</i> <i>erang mae</i>		

					<p>[kalau tidak ada nomor sendal anda saja bawa mari] 'kalau tidak ada nomor sendal anda saja berikan'</p> <p>P : <i>la rihallianga sandala</i> [akan dibelikan saya sendal] 'anda akan membelikan saya sendal]</p> <p>MT : <i>ung</i> [iya] 'iya'</p> <p>P : <i>bajik intu di, eh riekmu urangku he lampama rolo na, tarimaksih di</i> [bagus itu ya, ehh ada sudah teman saya hee pergi saya dulu, terimakasih di] 'bagus itu, eh teman saya sudah datang he, saya pergi dulu ya terima kasih]</p> <p>MT : <i>hati-hatiko</i> [hato-hati anda] 'hati-hati anda'</p>	Gabungan Ucapan Salam dan Ucapan terima kasih	Memutuskan komunikasi

6.		✓	✓	R16: Selasa, 09 Januri 2024 Tuturan penutur dan mitra tutur terjadi pada pagi hari. Penutur berada di rumah tetagga mitra tutur untuk membeli ikan. Sedangkan, mitra tutur berada di dapur rumahnya. Rumah mitra tutur sangat berdekatan dengan rumah yang didatangi oleh penutur. Sehingga, penutur dan mitra tutur dapat saling berinteraksi. Penutur dan mitra tutur adalah seorang perempuan.	P : mammi, apa mu bua? [mammi, apa kamu bikin] 'mammi, kamu lagi ngapaian] MT : maeko [sini kamu] 'kemari' P : Riek jukumu? [ada ikan kamu] 'kamu punya ikan] MT : Om Rahmatja na dg ati na sarea [om Rahmat dan dg ati yang kasih saya] 'om Rahmat dan Daenf Ati yang memberi saya' P : eh, riek kue rate? tenai mangkok? [eh, ada kue di atas? Mana dia mangkok?] 'eh, ada kue di atas, mangkok di mana? MT : erangi kalauk [bawa dia ke barat] 'bawa dia ke rumahmu' P : adoh, geleji la ku erang kalauk	Sapaan Suruhan Topik Umum Suruhan Penolakan	Sapaan Suruhan Topik Umum Suruhan Penolakan	Memulai Komunikasi Memelihara komunikasi Memelihara komunikasi Memelihara Komunikasi
----	--	---	---	--	--	---	---	---

					[aduh, tidak akan saya bawa ke barat] 'Aduh, saya tidak akan bawa dia ke rumah'		Memutuskan komunikasi
7.	✓	✓	✓	R17 : Selasa, 09 Januari 2024 Tuturan penutur dan mitra tutur terjadi pada malam hari di teras rumah. Penutur dan mitra tutur sedang berada di rumah tetangganya yang mengadakan permainan yoker. Penutur dan mitra tutur adalah orang dewasa.	P : <i>welcome, welcome tulisannya jari welcome riarengangi. mu issekji mu battuanginjo, alas kaki rikua welcome</i> [welcome, welcome tulisannya jadi welcome dinamakan. Kamu tahu tidak kamu pahami itu alas kaki dikatakan welcome 'welcome, welcome tulisannya jadi diberinama welcome. Kamu tau tidak maknanya tu, alas kaki dinamakan welcome MT : eh, nganga (tertawa) [eh, menganga] 'eh, menganga' (ejekan) P : <i>injo kau</i> [itu kamu] 'itu kamu' MT : welcome bede alas kaki	Candaan	Memulai komunikasi

					P [welcome katanya alas kaki] ‘welcome katanya alas kaki’ : <i>kintu he</i> ‘itu he’ ‘itu he’ MT : <i>du, mallakkuja</i> [du, takut aku jadinya] ‘du, aku jadi takut’ P : <i>alas kaki pade, apa mussek bahasa indonesiana ampa anu</i> [alas kaki pade, apa lagi bahasa indonesianya kalau anu] [alas kaki astaga, bahasa indonesianya welcome apa lagi’ (selamat datang) P : <i>selamat datang di, ku barang welcome alas kaki, riek pole baho la issek i</i> [selamat datang di, aku kira welcome alas kaki, ada lagi baho yang tau dia] ‘selamat datang ya, aku kira welcome alas kaki, ada lagi baho, terus dia tahu’	Candaan	Melonggarkan Komunikasi Memelihara komunikasi
--	--	--	--	--	--	---------	--

						MT : <i>to tamma jua a nakke</i> [orang lulus kok saya] 'saya juga lulus kok' P : <i>to geleja ngissek bahasa inggris jari buraburaki</i> [orang tidak tahu bahasa inggris jadi bohong-bohong] 'orang tidak mengerti bahasa inggris jadi saya bohong-bohong'	Ketidaksetujuan	Memutuskan komunikasi
8.	√	√	√	R18: Rabu, 10 Januari 2024 Tuturan penutur dan mitra tutur terjadi pada siang hari di rumah. Penutur adalah anak dari mitra tutur. Topik yang mereka bicarakan adalah terkait penutur akan ke Makassar untuk bekerja dan akan berangkat nanti subuh. Penutur menceritakan	P : <i>mak, I anu dg nai dg kadiri lakua jua sai ngura rinjo konjoko, geleko ri kahu-kahu mange. a tidek jua dg kadiri ka lassiriiki, eh manna rinniko ojek kulle juako na.</i> [ma, i anu Daeng Kadiri berkata jua sebentar kenapa di situ harus di situ, tidak kamu di kahu-kahu saja. Tidak apa-apa jua Daeng Kadiri karena cepat kita, eh biar sini kamu ojek bisa jua kamu na] 'mak, Daeng Kadir bilang kenapa saya harus berangkat dari sana, tidak dari	Sapaan	Memulai komunikasi	

				kepada ibunya bahwa ia akan berangkat ke padang menggunakan ojek perahu dari Daeng Kadiri.	MT : <i>eh lakua</i> [eh, katanya] 'eh, dia katakan demikian' P : <i>ung, gele mari paka gege. sai passek ku telpon ko na,ku kua iye</i> [iya, tidak berhenti membuat ketawa. Sebentar lagi saya telpon kamu ya, saya bilang iya] 'iya, dia tidak berhenti membuat orang ketawa, dia bilang nanti sebentar say telpon lagi. Terus saya bilang iya'	Keterkejutan	Memelihara komunikasi
9.	✓	✓	✓	R18: Rabu 10 Januari 2024 Tuturan penutur dan mitra tutur terjadi pada siang hari di rumah mitra tutur. Dalam tuturan ini terdiri dari 1 penutur dan 2 mitra tutur.	P : <i>bakka'na mo bodi, kalasa sikura mako?</i> [besarnya saja Bodi, kelas berapa Kamu? 'Sudah Remaja Bodi, sudah kelas berapa?' MT : <i>Kalasa tallu juapi</i> [kelas tiga masih]	Pujian	Memulai Komunikasi

			Mitra tutur yang merespon pertama kali adalah ibunya dan mita tutur yang merepon kedua kalinya adalah anaknya. Penutur berkunjung ke rumah mitra tutur karena ada sesuatu yang hendak dicari di kampung tersebut. Antara penutur dan mitra tutur memang sudah lama tidak bertemu. Sebelumnya sudah terjadi percakapan antara penutur dan mitra tutur namun tidak terkait dengan Bodi (nama diri), sampai pada akhirnya penutur sadar bahwa remaja perempuan dihadapannya adalah anak kecil yang pernah ia ajak bermain.	P	'masih kelas tiga' : <i>ngura bakkakang mo kau na nakke, pakonni juu pako riallonjo na he. Sallo maki gele siuppa intu bodi</i> [kenapa besar saja kamu dan saya, begini masih kamu dulu ya. Lama kita tidak saling ketemu itu Bodi] 'kenapa sekarang lebih besar kamu daripada saya, dulu kamu masih seperti ini. Sudah lama ternyata kita tidak ketemu Bodi' MT : <i>Sallo maki</i> [lama kita] 'sudah lama'		
				P	: <i>eh, bodi</i> 'eh, Bodi'	Respon singkat Respon Singkat	Melonggarkan Komunikasi Memutuskan Komunikasi

10.		√	√	R20 : Rabu, 10 Januari 2024 Tuturan penutur dan mitra tutur terjadi di siang hari di rumah nenek mitra tutur. Penutur dan nenek mitra tutur sudah lama tidak bertemu. Penutur mengetahui bahwa kakek dari mitra tutur baru-baru ini meninggal. Mitra tutur mengajak penutur masuk ke rumah neneknya.	P : bajikji kasiakna puamu? [baik perasaan nenek kamu] 'nenek kamu baik-baik saja' MT : Bajikji 'baik' P : tidekmu puang [tidak ada sudah Puang] 'puang Sudah tidak ada' (meninggal) MT : tidekmu, ri wc i sassa [tidak ada sudah, di wc dia mencuci] 'sudah tidak ada (Puang), dia mencuci di wc (istri Puang)' P : oh ngalle todok i wc [oh, ambil juga dia WC] 'oh, dia ambil juga WC' MT : iye 'iya' P : tena unso? 'mana Unso?' MT : Kinjo raha 'itu di bawah' P : oo, nakke ku barang rate mae 'oo, saya kira di atas sini'	Topik Umum Pengingatan	Memulai komunikasi Memelihara Komunikasi
-----	--	---	---	---	---	-------------------------------	---

					MT : astagfirullah	Ketidaksetujuan	Memutuskan Komunikasi
11.	✓	✓	R23 : Rabu, 10 Januari 2024 Tuturan penutur dan mitra tutur terjadi pada sore hari di warung makan mie. Penutur dan mitra tutur adalah seorang wanita dewasa. Penutur sedikit lebih tua dari mitra tutur. Penutur dan mitra tutur sudah lama tidak bertemu.	P : eh, nakasiakingna [eh, dinikmatinya] 'eh, sangat menikmatinya' MT : (tertawa) P : anakmu ba'ni? [anak kamu ba'ni] 'anakmu ba'ni' MT : gele, kamanangkangku. riek la boja rinni, la erang naung ri mangkasara [tidak, keponakan saya, ada akan di acari sini, akan bawa dia turun di Makassar]	Topik Umum Sapaan	Menjembatangi komunikasi Memulai Komunikasi	

					<p>'tidak, ini keponakanku dia lagi cari sesuatu di sini untuk di bawa turun ke Makassar'</p> <p>P : akkuliah i? riapai kuliah? [dia kuliah, dimana dia kuliah] 'dia kuliah, kuliah di mana'</p> <p>MT : riapako minda [di mana kamu minda] 'di mana minda'</p> <p>Terjadi percakapan baru:</p> <p>P : ri unhas [di unhas]</p> <p>MT : Semeseter sikura mako? [semester berapa kamu] 'kamu sudah semeseter berapa'</p> <p>P : semester tujuh</p> <p>MT : kelahiran sikurako? [kelahiran berapa kamu] 'tahun berapa kamu lahir'</p> <p>P : 2002</p> <p>MT : lettingi Riring, riapako sikola SMA?</p>	Topik Umum	Memelihara Komunikasi	Sapaan	menjembatangi komunikasi

					[seangkatan Ririn, di mana kamu sekolah SMA?] ‘seangkatan Ririn, kamu sekolah SMA di mana?’ P : raha ri Benteng [bawah di Benteng] ‘di Benteng’ MT :SMA sekreko? [SMA satu kamu] ‘kamu SMA satu?’ P : iye ‘iya’ MT : gele mu issek i riring na lettingko? ‘tidak kamu tahu si Ririn dan angkatan kamu’ ‘kamu tidak tahu Ririn padahal kamu sekangkatan’ P :gelei ku issek [tidak saya tahu] ‘saya tidak tahu’		
--	--	--	--	--	--	--	--

12.		✓	✓	R24: Rabu 10 Januari 2024	P : patta, maeki ri sapo [tante,sini ke rumah] 'tante,mari ke rumah' MT : oo, geleko naung ri matena pattamu [oo, tidak kamu turun di meninggalnya om kamu] 'oo, kamu tidak turun waktu om kamu meninggal' P : ba-a, salloku najang ojek pole [iya, lama saya tunggu ojek lagi] 'saya turun, cuman saya lama menunggu ojek' MT : na buraknengmu lampu naung kambe lampu naik [dan suami kamu pergi bawah kami pergi naik] 'suamimu jalan turun (Benteng] kami sudah jalan naik (kembali)' P : ung, ka nakke lampu la alle na takle mae ri kahu-kahu na gele pau rinjo ri ojek injo laka tajang memangma [iya, karena saya pergi akan ambil sebelah mari di kahu-kahu baru tidak	Gabungan Sapaan dan suruhan Respon singkat	Memulai Komunikasi Memelihara Komunikasi
-----	--	---	---	------------------------------	---	---	---

					<p>bilang di ojek itu bilang tunggu memang saya] ‘iya, karena dia pergi jemput saya jadi dia ke sini ke kahu-kahu, terus dia tidak bilang ke tukang ojek untuk menunggu dirinya’</p> <p>MT : <i>eh</i> [eh] ‘eh]</p> <p>P : <i>maengnaja nganre ampai takle, salloba tajang ojek sijaangkang labbi, battukang raha ta erang mu</i> [sudahnya dia makan terus sebelah, lama kami tunggu ojek satu jam kami lebih sampai kami bawah sudah dibawa] ‘selesai makan baru kami ke sebelah, lama sekali kami tunggu ojek sekitar satu jam lebih, kami sampai di bawah (rumah duka) sudah di bawa (mayat)’</p> <p>MT : <i>nakke ri ta’jiana gele makang naung ka bosimu</i></p>				

					<p>[saya di ta'jiah tidak kami turun karena hujan] 'saya waktu ta'jiah tidak turun karena hujan]</p> <p>P : <i>sannak sarrona bosi</i> [sekali derasnya hujan] 'hujan deras sekali'</p> <p>MT : <i>kukua adoh biringmu nakua dina ngura gele reiki</i> [saya katakan aduh hampir sudah dikatakan Dina kenapa tidak datang mereka] 'saya katakan, aduh nanti Dina berpikir kenapa mereka semua tidak datang'</p> <p>P : <i>sannak mintonjuang sarrona bosi, ku are gelemu la simbara</i> [sekali memang derasnya hujan, saya pikir tidak sudah akan reda] 'derasa sekali memang hujan, saya pikir tidak akan reda'</p> <p>MT : <i>bapakna inni pole daa kasiakna</i> [bapaknya ini lagi jelek perasaannya]</p>		

					P ‘bapaknya ini juga lagi sakit’ : <i>bajik juamu anungna, bangkemgna, bangkengna na anu la taba?</i> [baik dia anunya, kakinya, kakinya yang anu yang kena] [sudah pulih apanya itu kakinya, kakinya yang apa, yang kena?]MT : <i>ung bangkengna, akkempangmu injo Lalang</i> [iya, kakinya. Sudah pincang itu di dalam] P ‘iya kakinya, dia sudah pincang’ : <i>lampama, tolong-tolongki</i> [pergi saya, duduk-duduk kita] ‘saya pergi dulu, duduk-duduk ya’MT : <i>iyo</i> ‘iya’	Topik Umum Gabungan Ucapan salam dan suruhan	Memelihara komunikasi Memutuskan Komunikasi	
13.	√	√	√	√	R25 : Jumat, 12 Januari 2024 Tuturan penutur dan mitra tutur terjadi pada sore hari	P : <i>sikuramo anakmu?</i> [berapa sudah anak kamu] ‘berapa anak kamu’MT : <i>sitau japa</i> [satu manusia masih]	Topik Umum	Memulai Komunikasi

			<p>di tenpat pengambilan air yang ada di Dusun Galung. Penutur adalah perempuan dewasa dan mitra tutur adalah sepasang suami-istri. Penutur baru saja pulang dari kebun dan hendak membersihkan kakinya. Sedangkan mitra tutur sedang mengambil air.</p>	<p>P 'masih satu' : sitau juapa, bakkamu? [satu manusia masih, besar sudah] 'masih satu, sudah besar?'</p> <p>MT :<i>sitaungmu</i> [satu tahun sudah] 'sudah satu tahun'</p> <p>P : <i>ya, alhamdulillah. Bahine anakmu?</i> [ya, segala puji bagi Allah. Perempuan anak kamu] 'ya, segala puji bagi Allah. Anakmu perempuan?'</p> <p>MT : burakne 'laki-laki'</p> <p>P : <i>battua ri koko, rammasakku. Riapako mari. Pantara juako?</i> [datang saya di kebun, kotor saya. Di mana kamu tinggal, di luar jua? 'saya baru datang dari kebun, kotor. Di mana kamu tinggal, di luar?'</p> <p>MT : <i>lye, pantara jakang ri poong camba</i> [iya,di luar kami di poong camba] 'iya, kami tinggal di Poong Camba'</p>	Topik Umum	Memelihara Komunikasi
--	--	--	--	--	------------	-----------------------

14.	✓	✓	✓	✓	R26: Jumat 26 Janurai 2024 Tuturan penutur dan mitra tutur terjadi pada malam hari di rumah mitra tutur. Penutur adalah seorang laki-laki dewasa dan mitra tutur adalah suami-istri. Penutur mendatangi rumah mitra tutur karena istrinya telah memesan rebun. Antara penutur dan mitra tutur memiliki hubungan keluarga terlihat dari penggunaan sapaan kekerabatan yang digunakan.	P : <i>assalamualaikum</i> 'semoga keselamatan tercurah kepadamu' MT : <i>ngurai sampu?</i> [kenapa sepupu] 'ada apa sepupu' P : <i>wanu, apa bede oo ra'bung</i> [anu, apa katanya oo rebun] 'anu, katanya oo rebun' MT : <i>oo ra'bung</i> [oo rebun] 'oo rebun' P : iye [iya] 'iya' MT : <i>oo injo mange barang he, aih sipassu' mamo</i> [oo itu di sana mungkin he, aih satu batang saja] 'oo itu di sana mungkin he aih sisa satu' P : aa? 'aa'	Ucapan salam Sapaan	Memulai komunikasi Memelihara Komunikasi
-----	---	---	---	---	--	---	------------------------	---

					<p>MT : <i>konjomu? Sipassu mamo</i> [biarkan saja, sisa satu batang] [tidak apa-apa? Sisa satu batang'</p> <p>P : <i>konjomu ampa tidekmo maraeng</i> [biarkan saja kalau tidak lagi yang lain] 'tidak apa-apa, kalau tinggal satu batang saja'</p> <p>MT : <i>kajjalai nelpon anakku, na la alle asekmu neneknha hakle</i> [terlambat dia telepon anak saya, na sudah ambil semua sudah neneknya sebelah] 'terlambat anak saya menelpon, baru sudah dia ambil semua sama neneknya yang di sebelah'</p> <p>P : <i>oo</i> [oo]</p> <p>MT : <i>jari? Inni mamo?</i> [jadi? Ini saja] 'jadi, ini saja'</p> <p>P : <i>ampa tidekmo maraeng</i> [kalau tidak ada lagi lain] 'kalau sudah tidak ada ;agi yang lain'</p>	Kekecewaan Topik Umum	Melonggarkan Komunikasi Memelihara Komunikasi

					<p>MT : <i>ung</i> ‘iya’</p> <p>P : <i>riekmo sigangangang, mu riapa mu erang? Mu raha sampu?</i> [ada sudah untuk satu sayur, di mana kamu bawa? Di bawah sepupu] [sudah ada untuk membuat sayur, dari mana kamu bawah? Dari kampung ini, sepupu?]</p> <p>MT : <i>aa?</i> ‘Aa’</p> <p>P : <i>mu raha?</i> [mu bawah] [dari bawah]</p> <p>MT : <i>ung battukang raha</i> [iya, dari kami bawah] ‘iya kami dari bawah (kampung)</p> <p>P : sikura intu? [berapa itu] ‘berapa harganya’</p> <p>MT : <i>sampulo sakbu, kajjalai nganu maengnapa la alle nenek ampai nganu la chat a la kua deng lina mak</i></p>	Topik Umum	Memelihara Komunikasi

					<p>[sepuluh ribu, terlambat anu sudahnya di ambil neneknya baru anu di chat saya di bilang Dg Lina mak] [sepuluh ribu, terlambat dia chat saya setelah selesai neneknya ambil semua baru dia katakana Deng Lina Mak]</p> <p>P : <i>riek kantongta?</i> [ada kantong anda] 'anda punya kantong'</p> <p>MT : <i>ya tajangi</i> [ya, tunggu] 'iya, tunggu' (mitra tutur mencari kantong cukup lama, sehingga komunikasi putus sementara)</p> <p>P : <i>ampa tidek rahapi kontu ku kantongi</i> [kalau tidak ada di bawah sana saya kantong (plastik)] 'kalau tidak ada di bawah sana saja saya kantong' (MT membawa kantongan)</p> <p>P : <i>ballo intu kantongna, yah terimakasih. Gele ku issek ku tongko</i></p>	<p>Suruhan</p> <p>Tawaran</p>	<p>Memutuskan sementara komunikasi</p> <p>Memulai Kembali Komunikasi</p>

					[bagus itu kantongnya, yah terimakasih. Tidak saya tahu saya tutup] ‘bagus kantongnya, yah terima kasih. Saya tidak tau tutup’	Gabungan Pujian dan Ucapan terima kasih	Memutuskan Komunikasi
15.	✓		✓	R27: Jumat, 26 Januari 2024 Tuturan penutur dan mitra tutur terjadi pada malam hari di warung penutur. Penutur melihat mitra tutur berjalan sendirian. Di awarung mitra tutur ada banyak orang yang sedang berkumpul membicarakan tentang pemilu yang akan datang. Penutur dan mitra	P : eh kau upi? [eh, kamu upi] ‘eh, kamu upi’ MT : iyo' ‘iya’ P : tekomaе kama? [ke kamu mana keponakan] ‘mau ke mana kamu keponakan’ MT : la naik konjo rolo [akan naik sana dulu] ‘mau ke sana dulu’ P : geleko sengka mae [tidak kamu singgah mari]	Sapaan Kesopanan Tawaran	Memulai Komunikasi Memelihara Komunikasi Memelihara Komunikasi

				tutur adalah laki-laki dewasa. Dilihat dari tuturan penutur, mitra tutur adalah keponakannya.	MT P	'kenapa kamu tidak singgah ke mari' : <i>maengpa, lampo rolo di</i> [sebentar nanti, pergi dulu di] 'nanti sbentar, saya pergi dulu' : oo 'iya'	Gabungan Penolakan dan ucapan salam	Memutuskan komunikasi
16.	✓	✓	✓	R27: Jumat, 26 Januari 2024 Tuturan penutur dan mitra tutur terjadi pada malam hari. Penutur memberikan resep obat gatal-gatal dan maagh kepada mitra tutur. mitra tutur menyuruh anaknya untuk memotret obat-obat tersebut karena jaringan pada saat itu eror. Mitra tutur sedang mengobrol dengan orang lain selain penutur, penutur	P MT P	: <i>lampama nakke sampu</i> [pergi saya sepupu] 'saya pergi dulu sepupu' : <i>ba-a ba-a</i> [iya-iya] 'iya-iya' : <i>ri boko pako</i> [di belakang kamu] 'kamu nanti dibelakang'	Gabungan ucapan salam dan sapaan Respon Singkat Ucapan salam	Memulai kembali Melonggarkan Komunikasi Memutuskan Komunikasi

				adalah istri dari kepala desa.			
17.	✓		✓	<p>R27: Jumat, 26 Januari 2024</p> <p>Tuturan penutur dan mitra tutur terjadi pada malam hari di warung miutra tutur. penutur mengendari motor dan singgah di depan warung mitra tutur. di warung mitra tutur ada banyak orang yang sedang berkumpul dan membicarakan pemilu yang akan datang. Penutur dan mitra tutur adalah seorang laki-laki dewasa. Antara penutur dan mitra tutur memiliki hubungan keluarga</p>	<p>P : oe sampu [hai sepupu] 'hai sepupu'</p> <p>MT : oe, sengkako mae [hai, singgah kamu mari] 'hai, singgahlah kamu kemari'</p> <p>P : harusnamu etang rintu la sengka a [harusnya yang hitam di situ supaya singgah saya] 'harusnya yang hitam sidutu supaya saya singgah'</p> <p>MT : sengkako mae la nyorok-nyorokko pao ka tidekmo paomu raha [singgahlah kamu mari, supaya kupas-kupas kamu mangga karena tidak ada lagi mangga kamu di bawah] 'singgah kamu kemari, supaya kamu mengupas mangga sebab di bawah kamu sudah tidak punya mangga'</p>	<p>Sapaan Suruhan Suruhan</p>	<p>Memulai Komunikasi memelihara Komunikasi Memelihara Komunikasi</p>

					P : <i>paoku raha balloingna na</i> [mangga saya bawah bagus 'mangga saya di bawah sangat bagus' Tiba-tiba mitra tutur lain bertanya kepada penutur MT : <i>nangkamu lakbusumu raha?</i> [hagka kamu di bawah sudah habis] 'nangkamu sudah habis di bawah' P : <i>ampa Nangka buakang gangang riek jua, mingka ampa anu</i> [kalau Nangka untuk sayur ada masih, tapi kalau anu] 'kalau Nangka untuk sayur masih ada, tapi kalau untuk anu' MT : <i>gele, buakang gangang</i> [tidak, buat sayur] 'tidak, untuk di sayur' P : <i>riekja</i> [ada masih]	Ketidaksetujuan Topik Umum	Memutuskan Komunikasi Memulai komunikasi
--	--	--	--	--	--	-----------------------------------	---

					<p>‘masih ada’</p> <p>MT : <i>ya molongpa nataanga. riek jako konjo raha</i> [yaa lewat saya terus singgah ada kamu di sana bawa]</p> <p>‘iya kalau lewat saya singgah, kamu ada di bawah sana’</p> <p>P : <i>aih nakke to la sengka injo. ampa la rapimu sapongku gele cakkara reengna. yaa lampu rolo, sengka mamoki ampa molongki</i> [aih saya orang akan singgah itu, baru akan sampai rumah saya tidak berfungsi remnya. Yaa pergi dulu, singgah saja kalau kita lewat]</p> <p>‘aih saya, orang mau singgah? Belum sampai di rumahku remnya sudah tidak berfungsi. Saya pergi dulu, singgah saja kalau anda lewat’</p> <p>P : <i>ung</i> ‘iya’</p>	Topik umum	Memelihara Komunikasi
						Gabungan Ucapan salam dan suruhan	Memutuskan Komunikasi

18.	√	√	√	√	R27: Jumat 26 Januari 2024 Tuturan penutur dan mitra tutur terjadi pada malam hari di sebuah warung. Penutur adalah laki-laki dewasa dan mitra tutur adalah remaja perempuan. Mitra tutur ada di warung tersebut bersama dengan bapaknya untuk membeli sayur. Bapak mitra tutur memperkenalkan mitra tutur kepada orang-orang yang berkumpul di warung tersebut.	P : <i>hee, nganreko</i> [hee, makan kamu] 'hee makan' MT : <i>iye</i> 'iya' P : <i>kamanakang, riapako sikola</i> [keponakan, di mana kamu sekolah] 'keponakan, kamu sekolah di mana' MT : <i>kuliah ma</i> [kuliah sudah] 'sudah kuliah' P : <i>jurusang apako</i> [jurusan apa kamu] 'kamu jurusan apa' MT : sastra daerah	Suruhan Gabungan Sapaan dan topik umum	Memulai Komunikasi Mempererat Komunikasi
19.	√		√		R31: Kamis, 08 Februari 2024 Tuturan penutur dan mitra tutur terjadi pada malam	P : <i>Aballo pemandangan ri Patumbukang deh</i> [sangat bagus pemandangan di Pattumbukan deh]	Pujian	Memulai Komunikasi

			<p>hari di bundaran patung pesawat. Penutur dan mitra tutur adalah remaja laki-laki. Awalnya masing-masing dari mereka hanya asik bermain dengan smartphononya masing-masing dan hanya terdengar suara musik saja, sampai salah satu dari mereka membicarakan tentang pantai pattumbukang yang ada di ujung selatan pulau Selayar.</p>	<p>'sangat bagus pemandangan di Pattumbukan deh]</p> <p>MT1 : <i>lampaki? Lampaki lampaki</i> [pergi kita? Pergi kita pergi kita] 'kita pergi, ayo pergi ayo pergi'</p> <p>P : <i>sambarangja</i> [sembarang saja] 'terserah saja'</p> <p>MT1 : <i>pattumbukang</i> 'Pattumbukang (Pantai)</p> <p>MT2 : <i>pakonni tidekna doek na akrakko lampa-lampa dere</i> [begini tidak adanya uang, baru mau kamu pergi-pergi jauh] 'begini tidak adanya uang baru kalian mau jalan-jalan jauh'</p> <p>P : <i>ammekangki aballoi, tojenga</i> 'kita mancing sangat bagus, betulan saya]' 'sangat bagus kita mancing, saya sungguh-sungguh'</p> <p>MT1 : <i>akosai</i> [masa]</p>	<p>Tawaran</p> <p>Penolakan</p> <p>Tawaran</p>	<p>Memelihara Komunikasi</p> <p>Melonggarkan Komunikasi</p> <p>Memulai Kembali Komunikasi</p>
--	--	--	--	---	--	---

			'kamu serius' P : <i>riekmo pole jaringan</i> [ada juga lagi jaringan] 'jaringan juga sudah ada' MT1 : <i>hai?</i> [<i>hai</i>] 'masa' P : <i>iyo tojenga</i> [iya betulana saya] 'iya, saya tidak berbohong'	Keterkejutan Penegasan	Memelihara Komunikasi Memelihara komunikasi
		MT1 : <i>tallasa bajikpi to mate ampai mu kua riek jaringan</i> [hidup kembali orang meninggal baru kamu katakan ada jaringan] 'hidup kembali orang meninggal baru bisa kamu katakan ada jaringan'	Ketidaksetujuan	Melonggarkan Komunikasi	
		P : <i>e-eh baa, riek jaringan kodong</i> [e-eh iya, ada jaringan kasihan] 'e-eh iya, sudah ada jaringan kasihan'	Penegasan	Memutuskan Komunikasi	

LAMPIRAN 2:
REKAPAN HASIL IDENTIFIKASI DAN KLASIFIKASI
DATA

Keterangan:

A=sapaan, B=kesopanan, C=kekecewaan, D=ucapan terima kasih, E=candaan, F=pujian, G=penolakan, H=ketidaksetujuan, I=ucapan salam, J=suruhan, K=tawaran, L=penegasan, M=pengingatan, N=Kegirangan, O=keterkejutan, GB=gabungan kategori, KL1=kategori lain 1, KL2=Kategori lain 2

NO	KUTIPAN TUTURAN	KODE DATA	FUNGSI
1.	P : <i>na nai ana intu, sikang?</i> ‘anaknya siapa itu?’	A1	Memulai Komunikasi
2.	P : <i>teki mae?</i> ‘anda mau ke mana’	A2	Memulai Komunikasi
3.	P : <i>sampulo lima, ndik. sikura litere?</i> ‘lima belas ribu, dek. Berapa liter?’	A3	Mempererat Komunikasi
4.	P : <i>geleko ngerang karanjeng, ndik?</i> ‘kamu tidak bawa keranjang, dek’	A4	Memulai Kembali Komunikasi
5.	MT : <i>teeang nak?</i> ‘yang mana nak’	A5	Mempererat Komunikasi
6.	P : <i>mammi, apa mu bua?</i> ‘mammi, kamu lagi apa’	A6	Memulai Komunikasi
7.	P : <i>mak, I anu dg nai dg kadiri lakua jua sai ngura rinjo konjoko, geleko ri kahu-kahu</i>	A7	Memulai Komunikasi

	<p><i>mange. a tidek jua dg kadiri ka lassiriiki, eh manna rinniko ojek kulle juako na.</i></p> <p>‘mak, Daeng Kadir bilang kenapa saya harus berangkat dari sana, tidak dari kahu-kahu saja. Saya bilang tidak apa-apa Daeng Kadir supaya cepat. Terus dia bilang, biar dari sini kamu ojek ke sana bisa’</p>		
8.	P : <i>anakmu ba’ni?</i> ‘anakmu ba’ni’	A8	Memulai Komunikasi
9.	MT : <i>riapako minda</i> ‘di mana minda’	A9	Menjembatangi Komunikasi
10.	MT : <i>ngurai sampu?</i> ‘ada apa sepupu’	A10	Memelihara Komunikasi
11.	P : <i>eh kau upi?</i> ‘eh, kamu upi’	A11	Memulai Komunikasi
12.	P : <i>oe sampu</i> ‘hai sepupu’	A12	Memulai Komunikasi
13.	MT : <i>Iye</i> ‘iya’	B1	Memelihara Komunikasi
14.	P : <i>tabe’</i> ‘permisi’	B2	Memelihara Komunikasi
15.	P : <i>riek tu tolong rinni?</i> ‘ada orang yang duduk di sini’	B3	Memulai Komunikasi
16.	P : <i>ditte to apa ki?</i> ‘kamu orang mana’	B4	Memelihara Komunikasi
17.	MT : <i>iyo’</i> ‘iya’	B5	Memelihara Komunikasi
18.	MT : <i>Oiye</i> ‘oiya’	C1	Melonggarkan Komunikasi

19.	MT : <i>nomor hp juana,</i> [nomor hp saja kok]	C2	Memutuskan Komunikasi
20.	P : <i>konjomu ampa tidekmo maraeng</i> 'tidak apa-apa, kalau tinggal satu batang saja'	C3	Melonggarkan Komunikasi
21.	MT : <i>ya, makasih</i> 'ya terima kasih'	D1	Memutuskan Komunikasi
22.	MT : <i>yaa, patamak todokmu rinni barang mu kaluppai i, yaaa mae konni nak. poto' I nak. pakabajik ko nak</i> 'ya masukkan juga belanjaanmu, nanti kamu lupa. Yaa berikan nak. Ikat nak. Hati-hati ya nak'	D2	Memutuskan Komunikasi
23.	MT : <i>Iyo nak iyo nak, tarima kasih banyak nak</i> 'iya nak iya nak, terima kasih banyak nak'	D3	Memutuskan Komunikasi
24.	MT : <i>ampa tidek nomor sandalakmu mo erang mae</i> 'kalau tidak ada nomor sendal anda saja berikan'	E1	Memulai Kembali Komunikasi
25.	P : <i>welcome, welcome tulisanna jari welcome riarengangi. mu issekji mu battuanginjo, alas kaki rikua welcome</i> 'welcome, welcome tulisannya jadi diberinama welcome. Kamu tau tidak maknanya tu,'	E2	Memulai Komunikasi

	wellcome itu maknanya alas kaki'		
26.	MT : <i>eh, nganga (tertawa)</i> 'eh, menganga' (ejekan)	E3	Memelihara Komunikasi
27.	MT : <i>du, mallakuja</i> 'du, aku jadi takut'	E4	Memelihara Komunikasi
28.	P : <i>teyya</i> 'tawwa'	F1	Memelihara Komunikasi
29.	P : <i>bakka'na mo bodi,</i> <i>kalasa sikura mako?</i> 'Sudah Remaja Bodi, sudah kelas berapa?'	F2	Memulai Komunikasi
30.	P : <i>Aballo pemandangan ri Patumbukang deh</i> 'sangat bagus pemandangan di Pattumbukan deh]	F3	Memulai Komunikasi
31.	P : <i>riek todok</i> 'ada juga'	G1	Melonggarkan Komunikasi
32.	P : <i>atidek, tajang sai ku boja-boja ri anungku ri tasiku</i> 'aduh tidak ada, tunggu sebentar say acari dulu dalam tas saya'	G2	Melonggarkan Komunikasi
33.	P : <i>adoh, geleji la ku erang kalauk</i> 'Aduh, saya tidak akan bawa dia ke rumah'	G3	Memutuskan Komunikasi
34.	MT2 : <i>pakonni tidekna doek na akrakko lampalampa dere</i> 'begini tidak adanya uang baru kalian mau jalan-jalan jauh'	G4	Melonggarkan Komunikasi
35.	MT : <i>welcome bede alas kaki</i>	H2	Melonggarkan Komunikasi

	‘welcome katanya alas kaki’		
36.	MT : <i>to tamma jua a nakke</i> ‘saya juga lulus kok’	H3	Memutuskan Komunikasi
37.	MT : astagfirullah	H4	Memutuskan Komunikasi
38.	P : <i>paoku raha balloingna na</i> ‘mangga saya di bawah sangat bagus’	H5	Memutuskan Komunikasi
39.	MT1 : <i>tallasa bajikpi to mate ampai mu kua riek jaringan</i> ‘hidup kembali orang meninggal baru bisa kamu katakan ada jaringan’	H6	Melonggarkan Komunikasi
40.	MT : <i>lampa makang</i> ‘kami pergi dulu’	I1	Memutuskan Komunikasi
41.	P : <i>assalamualaikum</i> ‘semoga keselamatan tercurah kepadamu’	I2	Memulai Komunikasi
42.	P : <i>ri boko pako</i> ‘kamu nanti menyusul/saya duluan’	I3	Memutuskan Komunikasi
43.	MT : <i>maeko</i> ‘kemari’	J1	Memelihara Komunikasi
44.	MT : <i>erangi kalauk</i> ‘bawa dia ke rumahmu’	J2	Memelihara Komunikasi
45.	MT : <i>ya tajangi</i> ‘iya, tunggu’	J3	Memutuskan Sementara Komunikasi

46.	MT : <i>oe, sengkako mae</i> ‘hai, singgahlah kamu kemari’	J4	Memelihara Komunikasi
47.	MT : <i>sengkako mae la nyorok-nyorokko pao ka tidekmo paomu raha</i> ‘singgah kamu kemari, supaya kamu mengupas mangga sebab di bawah kamu sudah tidak punya mangga’	J5	Memelihara Komunikasi
48.	P : <i>he, nganreko</i> ‘he, silahkan makan’	J6	Memulai Komunikasi
49.	MT : <i>gelea</i> (sambil tertawa), <i>kantongtamo sare a sikre ku halli</i> ‘tidak (tertawa), kantong anda saja saya beli satu’	K1	Memelihara Komunikasi
50.	P : <i>akomo halli</i> ‘tidak usah dibeli’	K2	Memelihara Komunikasi
51.	MT : <i>barang kulle jaki ku sare solusi</i> ‘siapa tau bisa saya kasih solusi’	K3	Memelihara Komunikasi
52.	P : <i>ampa tidek rahapi kontu ku kantongi</i> ‘kalau tidak ada di bawah sana saja saya cari kantong’	K4	Memulai Kembali Komunikasi
53.	MT1 : <i>lampaki? Lampaki lampaki</i> ‘kita pergi, ayo pergi ayo pergi’	K5	Memelihara Komunikasi
54.	P : <i>ammekangki aballoi, tojenga</i>	K6	Memulai Kembali Komunikasi

	‘sangat bagus kita mancing, saya sungguh-sungguh’		
55.	P : <i>sibilangang doekmu di</i> ‘uangmu seratus kan’	L1	Memelihara Komunikasi
56.	P : <i>Maeng maki ku sareang doekta di?</i> ‘sudah saya berikan uang anda kan’	L2	Memulai Kembali Komunikasi
57.	P : <i>pakonjo di</i> ‘seperti itu ya’	L3	Memelihara Komunikasi
58.	P : <i>iyo tojenga</i> ‘iya, saya tidak berbohong’	L4	Memelihara Komunikasi
59.	P : <i>e-eh baa, riek jaringan kodong</i> ‘e-eh iya, sudah ada jaringan kasihan’	L5	Memutuskan Komunikasi
60.	P : <i>tidekmu puang</i> ‘puang Sudah tidak ada’ (meninggal)	M1	Memelihara Komunikasi
61.	MT : <i>injo nak, yaa ku tambaiang juako nak. kauja kale-kalengmu motoro</i> ‘itu nak, yaa saya tambahkan untuk kamu nak. Kamu sendirian naik motor’	N1	Memelihara Komunikasi
62.	MT : <i>eh lakua</i> ‘eh, dia katakan demikian’	O1	Memelihara Komunikasi
63.	MT1 : <i>hai’?</i> ‘masa’	O2	Memelihara Komunikasi
64.	P : <i>bajik intu di, eh riekmu urangku he lampama rolo na, tarimaksih di</i>	GB1	I Komunikasi

	‘bagus itu, eh teman saya sudah datang he, saya pergi dulu ya terima kasih’		
65.	P : <i>patta, maeki ri sapo</i> ‘tante,mari ke rumah’	GB2	Memulai Komunikasi
66.	P : <i>lampama, tolong- tolongki</i> ‘saya pergi dulu, duduk-duduk ya’	GB3	Memutuskan Komunikasi
67.	P : <i>ballo intu kantongna, yah terimakasih. Gele ku issekku tongko</i> ‘bagus kantongnya, yah terima kasih. Saya tidak tau tutup’	GB4	Memutuskan Komunikasi
68.	MT : <i>maengpa, lampa rolo di</i> ‘nanti sebentar, saya pergi dulu’	GB5	Memutuskan Komunikasi
69.	P : <i>lampama nakke sampu</i> ‘saya pergi dulu sepupu’	GB6	Memulai Kembali Komunikasi
70.	P : <i>aih nakke to la sengka injo. ampa la rapimu sapongku</i> <i>gele cakkara reengna. yaa lampa rolo, sengka</i> <i>mamoki ampa molongki</i> ‘aih saya, orang mau singgah? Belum	GB7	Memutuskan Komunikasi

	sampai di rumahku remnya sudah tidak berfungsi. Saya pergi dulu, singgah saja kalau anda lewat'		
71.	P : <i>kamanakang, riapako sikola</i> [keponakan, di mana kamu sekolah] 'keponakan, kamu sekolah di mana'	GB8	Mempererat Komunikasi
72.	P : <i>na battu riapako intu ku kuangan?</i> 'kalau boleh tau kalian dari mana?'	KL1-1	Memelihara Komunikasi
73.	P : <i>apa la ri anu ri koko?</i> 'apa yang mau dikerjakan di kebun'	KL1-2	Memelihara Komunikasi
74.	P : <i>apa</i>	KL1-3	Memulai Komunikasi
75.	P : <i>palolata</i> 'terong, anda'	KL1-4	Memulai Komunikasi
76.	MT : <i>apa intu ri boja kukuangan</i> 'kalau boleh saya tau apa yang anda cari'	KL1-5	Memelihara Komunikasi
77.	P : <i>na wapa ri bua' rinni ditte</i> 'anda lagi di sini'	KL1-6	Memelihara Komunikasi
78.	MT : <i>sai mu riekja hp mu intu kukuangan?</i> 'sebenatar, kalau boleh tau anda punya handphone'	KL1-7	Memelihara Komunikasi
79.	MT : <i>barang siuppaki pole</i> 'siapa tahu kita ketemu lagi'	KL1-8	Memelihara Komunikasi

80.	P : <i>eh, riek kue rate? tenai mangkok?</i> ‘eh, ada kue di atas, mangkok di mana?’	KL1-9	Memelihara Komunikasi
81.	P : <i>bajikji kasiakna puamu?</i> ‘nenek kamu baik-baik saja’	KL1-10	Memulai Komunikasi
82.	P : <i>eh, nakasiakingna</i> ‘eh, sangat menikmatinya’	KL1-11	Menjembatangi Komunikasi
83.	P : <i>akkuliah i? riapai kuliah?</i> ‘dia kuliah, kuliah di mana’	KL1-12	Memelihara Komunikasi
84.	P : <i>bajik juamu anungna, bangkemgna, bangkengna na anu la taba?</i> ‘sudah pulih apanya itu kakinya, kakinya yang apa, yang kena?’	KL1-13	Memelihara Komunikasi
85.	P : <i>sikuramo anakmu?</i> ‘berapa anak kamu’	KL1-14	Memulai Komunikasi
86.	P : <i>sitau juapa, bakkamu?</i> ‘masih satu, sudah besar?’	KL1-15	Memelihara Komunikasi
87.	MT : <i>kajjalai nelpon anakku, na la alle asekmu neneckna hakle</i> ‘terlambat anak saya menelpon, baru sudah	KL1-16	Memelihara Komunikasi

	dia ambil semua sama neneknya yang di sebelah'		
88.	P : <i>riekmo siganggang, mu riapa mu erang? Mu raha sampu?</i> 'sudah ada untuk membuat sayur, dari mana kamu bawah? Dari kampung ini, sepupu?'	KL1-17	Memelihara Komunikasi
89.	MT : <i>nangkamu lakbusumu raha?</i> 'nangkamu sudah habis di bawah?'	KL1-18	Memulai Komunikasi
90.	MT : <i>ya molongpa nataanga. riek jako konjo raha</i> 'iya kalau lewat saya singgah, kamu ada di bawah sana'	KL1-19	Memelihara Komunikasi
91.	MT : <i>oh</i> 'oh'	KL2-1	Memutuskan Komunikasi
92.	MT : <i>Sallo maki</i> 'sudah lama'	KL2-2	Melonggarkan Komunikasi
93.	P : <i>eh, bodi</i> 'eh, Bodi'	KL2-3	Memutuskan Komunikasi
94.	MT : <i>oo, geleko naung ri matena pattamu</i> 'oo, kamu tidak turun waktu om kamu meninggal'	KL2-4	Memelihara Komunikasi
95.	MT : <i>ba-a ba-a</i> 'iya-iya'	KL2-5	Melonggarkan Komunikasi

